

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
INTISARI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Identifikasi Masalah	2
1.4 Batasan Masalah	2
1.5 Kerangka Pemikiran	3
1.6 Metodologi Penelitian	3
1.7 Lokasi Pengamatan	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1 Tinjauan Tentang Serat Kapas	5
2.2 Tinjauan Tentang Mesin Ring Spinning	7
2.2.1 Mekanisme Jalannya Benang pada Mesin Ring Spinning	8
2.2.2 Fungsi Utama pada Mesin Ring Spinning	8
2.3 Tinjauan Mengenai Mutu Benang	9
2.4 Ketidakrataan (U%) Benang	9
2.5 Tinjauan Tentang Traveller	10
2.5.1 Jenis Traveller	11
2.5.2 Penomoran Traveller	12
2.5.3 Gaya-gaya yang Bekerja pada Traveller	13
2.6 Pengolahan Data dan Analisis Data	16
BAB III PEMECAHAN MASALAH	19
3.1 Persiapan Percobaan	19
3.2 Persiapan Mesin	19
3.3 Pelaksanaan Percobaan	21
3.4 Pengujian Mutu Benang	22
3.5 Data Pengujian	23
3.6 Pengolahan Data Statistik	24

BAB IV DISKUSI	26
4.1 Pengaruh Perbedaan Nomor Traveller Terhadap Ketidakrataan (U%)	26
BAB V PENUTUP	28
5.1 Kesimpulan	28
5.2 Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	30



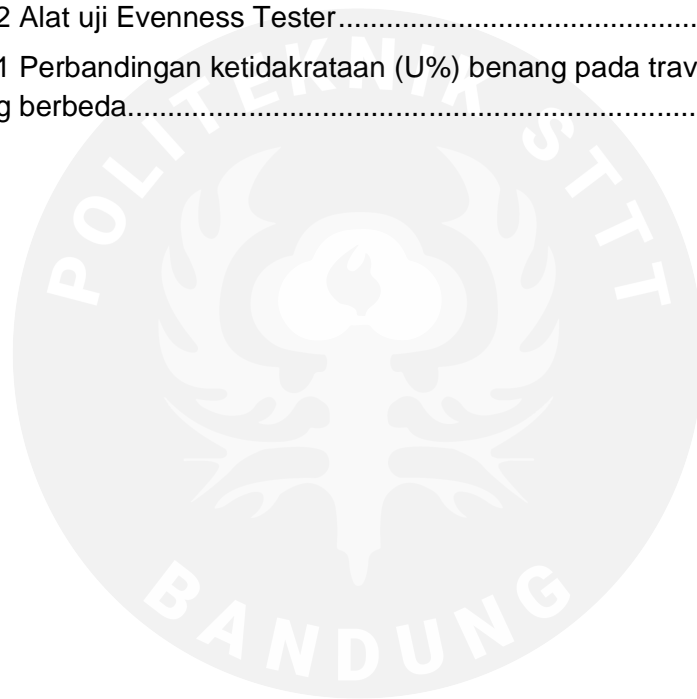
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel anova satu arah.....	17
Tabel 3.1 Data pengolahan hasil uji ketidakrataan (U%) benang dengan <i>traveller</i> 8/0	22
Tabel 3.2 Data pengolahan hasil uji ketidakrataan (U%) benang dengan <i>traveller</i> 9/0	23
Tabel 3.3 Data pengolahan hasil uji ketidakrataan (U%) benang dengan <i>traveller</i> 10/0	23
Tabel 3.4 Standar mutu benang WCD 40 di perusahaan	23
Tabel 4.1 Berat nomor traveller per 10.000 gram.....	26



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram alur metodologi penelitian.....	4
Gambar 2.1 Struktur mesin ring spinning.....	7
Gambar 2.2 C-Traveller	11
Gambar 2.3 Elliptical traveller.....	11
Gambar 2.4 Flat traveller	12
Gambar 2.5 N-Traveller	12
Gambar 2.6 Gaya-gaya yang bekerja pada traveller	14
Gambar 2.7 Resultan Gaya-gaya Menurut Sumbu X dan Z.....	15
Gambar 3.1 Rencana percobaan dan pengujian	19
Gambar 3.2 Alat uji Evenness Tester.....	23
Gambar 4.1 Perbandingan ketidakrataan (U%) benang pada traveller dengan nomor yang berbeda.....	27



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data hasil pengujian mutu benang hari pertama dan hari kedua <i>traveller</i> merek Kanai tipe MShf No. 8/0.....	28
Lampiran 2 Data hasil pengujian mutu benang hari pertama dan hari kedua <i>traveller</i> merek Kanai tipe MShf No. 9/0.....	29
Lampiran 3 Data hasil pengujian mutu benang hari pertama dan hari kedua <i>traveller</i> merek Kanai tipe MShf No. 10/0.....	30
Lampiran 4 Data hasil pengujian ketidakrataan benang.....	31
Lampiran 5 Perhitungan anova satu arah	32

